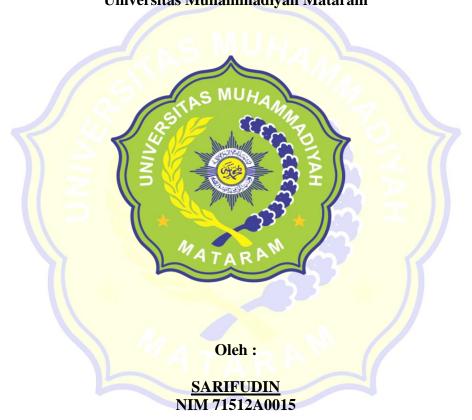
SKRIPSI

PENGEMBANGAN MEDIA PAPAN TEMPEL PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MATERI SHOLAT SISWA KELAS IV DI SDN 27 WOJA DOMPU TAHUN PELAJARAN 2020

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Program Strata Satu (S1) Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM TAHUN 2020



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM FAKULTAS AGAMA ISLAM PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAYAH

Jl. KH. Ahmad Dahlan No.1 Mataram Telp. (0370) 630775

PERSETUJUAN

Skripsi Penelitian Sarifudin,NIM 71512A0015 yang berjudul "Pengembangan media papan temple pada mata pelajaran pendidikan agama islam materi sholat siswa kelas 4 SDN 27 woja dompu" telah memenuhi syarat dan disetujui untuk di*munaqasyah*–kandi setujui pada tanggal 11 Agustus 2020.

Dosen Pembimbing I

Aqodiah, M.Pd.I NIDN 0815027401 Di bawah bimbingan:

Dosen Pembimbing II,

M.musfiatul wardi, M.Pd.I NIDN 0815027401

Mengetahui

Kaprodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah

kultas Agama

Agodiah, M.Pd.

NIDN: 0815027401



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM FAKULTAS AGAMA ISLAM PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAYAH

Jl. KH.Ahmad Dahlan No.1 Mataram Telp. (0370) 630775

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal: Munaqasyah

Mataram, 11 Agustus 2020

Kepada

Yth. Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram

di -

Mataram

Assalamu 'alaikum wr.wb

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan sesuai masukan pembimbing dan pedoman penulisan skripsi, maka berpendapat bahwa skripsi Sarifudin, NIM 71512A0015. Yang berjudul "Pengembangan media papan tempel pada mata pelajaran pendidikan agama islam materi sholat siswa kelas 4 SDN 27 woja dompu" telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang munaqasyah skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian, atas perhatian Bapak Rektor disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum, wr. W

Dosen Pembimbing I

NIDN 0815027401

Dosen Pembimbing II,

Muhamprad Musfiatul Wardi, M.Pd.I

NIDN 0817038302

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

PENGEMBANGAN MEDIA PAPAN TEMPEL PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MATERI SHOLAT SISWA KELAS 4 SDN 27 WOJA DOMPU

Skripsi ini atas Nama SARIFUDIN Telah dipertahankan didepan Dosen Penguji Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram

Dewan penguji terdiri dari :

1. Aqodiah,M.Pd.I
NIDN: 0815027401

2. M. Musfiatul Wardi, M.Pd.I
NIDN: 0817038302

Pembimbing II

3. Mardiyah Hayati, M.Pd.I
NIDN: 08051085503

Penguji I

4. Drs. Abdul Wahab, MA
NIDN: 0812086701

Penguji II

Mengesahkan

FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

Dekan FAI

Drs. Abdul Wahab. MA NIDN: 0812086701

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: SARIFUDIN

NIM

: 71512A0015

Program Studi

: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah (PGMI)

Fakultas

: Fakultas Agama Islam (FAI)

Universitas

: Universitas Muhammadiyah Mataram (UMM)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Pengembangan media papan tempel pada mata pelajaran pendidikan agama Islam materi sholat siswa kelas 4 SDN 27 woja dompu" ini secara keseluruhan adalah hasil peneliti atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Apabila di belakang hari ternyata karya tulis ini tidak asli, saya siap dilepas gelar keserjanaan saya sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Mataram 11 Agustus 2020

OO 🦠

SARIFUDIN NIM.71512A0015



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906

Website: http://www.lib.ummat.ac.id_E-mail: upt.perpusummat@gmail.com

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

| Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di |
|--|
| bawah ini: |
| Nama : SARITUNIN NIM : FIELZADOIS |
| NIM : 71612A0018 |
| Tempat/Tgl Lahir: DOM (U - 61-07 - 1997 |
| Program Studi : P6M1 |
| Fakultas : FAI |
| Fakultas : FA! No. Hp/Email : 088 338 280 98! |
| Jenis Penelitian : ☑Skripsi □KTI □ |
| Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai penilik Hak Cipta atas karya ilmiah saya berjudul: |
| Poudibitan agama islam materi Strolat Biswa Kalas a Son 27 woda nompu tahun adaran 2019/2020 |
| Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun. Dibuat di : Mataram Pada tanggal: |
| Mengetahui, |
| Penulis Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT |
| METERAL MARIE MARI |
| |

Kkandar, S.Sos., M.A. NIDN, 0802048904

MOTTO

Barang siapa yang mengenal dirinya maka dia akan lebih sibuk membenahi dirinya sendiri dari pada

mencari kesalahan orang lain

~Ibnul Qayim Al Jauziyah~

PERSEMBAHAN

Puji syukur kusembahkan kepada Allah SWT.Atas takdirmu penulis bisa menjadi pribadi yang berfikir, berilmu, dan bersabar.Semoga keberhasilan ini menjadi suatu langkah awal untuk masa depanku, dalam meraih cita-cita penulis, dengan ini penulis persembahkan karya ini untuk orang-orang yang penulis banggakan.

- 1. Kedua orang tuaku Ayahanda H.Muhamad dan Ibunda Sorna terimah kasih atas kasih sayang yang berlimpah sejak penulis lahir, hingga penulis sudah sebesar ini. Lalu teruntuk Ibunda, terimah kasih juga atas do'a yang tak berkesudahan. Serta segala hal yang telah lakukan adalah semua yang terbaik.
- 2. Buat kedua Dosen Pembimbingku yang terhormat: Ayahanda Muhammad Musfiatul Wardi, M.Pd.I dan Ibunda Aqodiah, M.Pd.I atas bimbingan, nasehat, dorongan serta motivasi yang tiada hentinya penulis mengucapkan terimah kasih banyak.
- 3. Terimah kasih Ibu dan Bapak Dosen yang tak terhingga atas bimbingan selama ini.
- 4. Terima kasih untuk Abang Syudirman yang telah memberikan motivasi dan dukungan selama ini.
- 5. Untuk adik-adikku (Amirudin, Amri Sahrul, Reizal dan Edi Gunawan) yang telah memberikan semangat sehingga penulis bisa mencapai apa yang penulis raih selama ini.
- 6. Untuk kawan-kawanku yang telah memberikan dukungan selama ini.
- 7. Teman-teman PGMI angkatan 2015, terimah kasih atas waktunya yang berharga selama 4 tahun ini.
- 8. Almamater, Universitas Muhammadiyah Mataram yang menjadi kebanggaanku.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT Tuhan seluruh alam beserta isinya yang telah memberikan kesehatan serta keselamatan sehingga skripsi yang berjudul "Pengembangan media papan tempel pada mata pelajaran pendidikan agama islam materi sholat siswa kelas 4 SDN 27 woja dompu Tahun Pelajaran 2019/2020" dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun dalam rangka pemenuhan persyaratan menuju gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram.

Shalawat beserta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, para keluarga, sahabat, dan seluruh umat beliau semoga diberikan tempat terbaik di Yaumul Akhir.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan beberapa pihak, Oleh karenanya ucapan terimakasih yang setinggi-tingginya disampaikan kepada :

- 1. Bapak Dr. H Arsyad Abdul. Gani, M.Pd, Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.
- 2. Bapak Drs. Abdul Wahab MA, Selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas muhammadiyah Mataram.
- 3. Bunda Aqodiah M.Pd.I, Selaku Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Muhammadiyah Mataram.
- 4. Ibunda Aqodiah M.Pd.I, Sebagai Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk dalam penulisan skripsi.
- 5. Ayahanda Muhammad Musfiatul Wardi M.Pd.I Sebagai Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk dalam penulisan skripsi.
- 6. Kedua orang tua penulis tersayang terimah kasih atas kasih sayang bimbingan, nasihat, do'a bantuan moril maupun material serta perhatiannya.
- 7. Bapak dan Ibu Dosen di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram.
- 8. Serta semua pihak dan teman-teman yang telah membantu, memberikan masukan dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, baik mengenai isi maupun tulisan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun dari para pembaca sangat diharapkan Penulis.

Akhirnya dengan mengharapkan ridho dan rahmat Allah SWT semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca yang budiman.

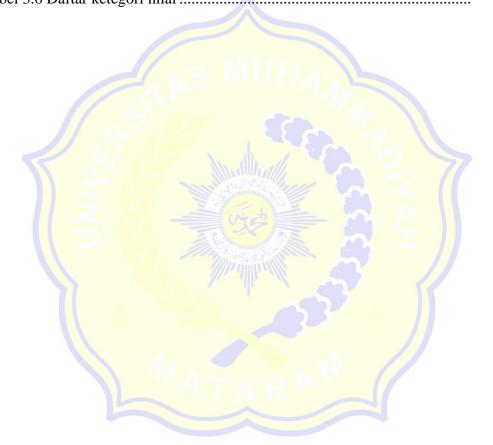
| Mataram 1 | 1 <i>P</i> | Agustus | 2020 |
|-----------|------------|---------|------|
|-----------|------------|---------|------|

Penulis

Sarifudin

DAFTAR TABEL

| Tabel 3.1 Kisi-kisi observasi pembelajaran PAI Kelas IV | 40 |
|---|----|
| Tabel 3.2 Rencana wawancara dengan kepala sekolah | 4 |
| Tabel 3.3 Rencana wawancara dengan guru kelas | 42 |
| Tabel 3.4 Kisi-kisi soal tes kelas IV | 43 |
| Tabel 3.5 aspek penilaian validasi isi instrumen tes | 44 |
| Tabel 3.6 Daftar ketegori nilai | 1 |



ABSTRAK

Sarifudin,Nim 71512A0015.Penelitian ini dilatarbelakangi oleh sulitnya siswa memahami materi gerakan shalat sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Hal tersebut dikarenakan kurangnya penggunaan media ketika proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan prosedur pengembangan mediapapan tempel pada matapelajaranPendidikan Agama Islam materisholat siswa kelas IV di SDN 27 WojaDompu Tahun Pelajaran 2019/2020.

(2) mengetahuiefektivitasmedia papan tempel pada matapelajaranPendidikan Agama Islam materisholat siswa kelas IV di SDN 27 WojaDompu Tahun Pelajaran 2019/2020.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (R & D).Subjek penelitian ini adalah 22 orang siswa kelas IV di SDN 27 WojaDompu.Adapun instrumen penelitian yang digunakan adalah pedoman observasi, pedoman wawancara dan soal tes.Teknik analisis data menggunakan analisis data kualitatif deskriptif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) prosedur penelitian dan pengembangan media papan tempel materi shalat untuk siswa kelas IV SDN 27 Woja Dompu dimodifikasi ke dalam tiga tahap yaitu studi pendahuluan, pengembangan produk dan uji coba lapangan. (2) Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai t hitung = 13,01 lebih besar daripada t tabel 2,08 dengan signifikansi 5%. Maka dapat disimpulkan bahwa t hitung sebesar 13,01 > t tabel yaitu 2,08. Hasil uji t tersebut menunjukkan bahwa Ha yaitu pengembangan media papan tempel berpengaruh dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI dengan materi shalat dinyatakan diterima. Setelah pengujian dengan uji t selesai maka dapat dinyatakan bahwa pengembangan media papan tempel layak digunakan dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI dengan materi shalat.

Kata Kunci: Pembelajaran PAI, Media Papan Tempel, Materi Shalat

ABSTRACT

Sarifudin, Nim 71512A0015.

This research is motivated by the difficulty of students understanding the material of the prayer movements, so that has an impact on the poor student learning outcomes. It is due to the lack of media applications during the learning process. This study aims to (1) describe the procedure for developing an Islamic religious education template in Islamic religious education for fourth-grade students at SDN 27 Woja, Dompu for the 2019/2020 academic year. (2) to find out the effectiveness of the sticky board media in the Islamic Religious Education for grade IV students at SDN 27 Woja, Dompu, for the 2019/2020 academic year.

This research is development research (R&D). The subjects of this study were 22 fourth grade students at SDN 27 Woja, Dompu. The instruments were observation guidelines, interview guidelines, and test questions. The data were analyzed through descriptive and quantitative qualitative.

The results showed that (1) the research and development procedure of prayer material for the fourth-grade students of SDN 27 Woja Dompu was modified into three stages, namely preliminary studies, product development, and field trials. (2) The results of the data analysis show that the value of t-count = 13.01 is higher than t-table 2.08, with a significance of 5%. So it can be concluded that the t-count is 13.01> t table is 2.08. The results of the t-test indicate that Ha, namely the development of sticky board media, has an effect on increasing students' understanding of Islamic Education subjects with prayer material declared acceptable. After testing with the t-test is complete, it can be stated that the development of sticky board media is suitable to use in increasing student understanding of Islamic Education subjects for prayer material.

Keywords: Islamic Education Learning, Paste Board Media, Prayer Materials

MENGESAHKAN SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA MATARAM

AL KEPALA

BORATO DUM BAHASA

VERSILES MY AMMADIYAH MATARAM

alram, Might 185

DAFTAR ISI

| HALAM | AN JUDUL | i |
|---------------|---|----------|
| LEMBA | R PERSETUJUAN PEMBIMBING | ii |
| NOTA D | INAS | iii |
| LEMBA | R PENGESAHAN PENGUJI | iv |
| PERNY | ATAAN KEASLIAN | v |
| мотто | | vi |
| HALAM | AN PERSEMBAHAN | vii |
| KATA P | ENGANTAR | viii |
| DAFTAI | R TABEL | ix |
| ABSTRA | AK | X |
| DAFTAI | R ISI | хi |
| | PENDAHULUAN | |
| A. | Konteks Penelitian | 1 |
| В. | Fokus Penelitian. | 4 |
| C. | Tujuan dan Manfaat Penelitian | 4 |
| D. | Ruang Lingkup dan Setting Pelitian | 6 |
| E. | Telaah Pustaka | 8 |
| D . D . I . I | | |
| | ERANGKA TEORITIK | |
| A. | Media Pembelajaran | |
| | Definisi Media Pembelajaran Klasifikasi Media Pembelajaran | |
| | Manfaat Media Pembelajaran | 16 |
| _ | 4. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran | 18 |
| В. | Media Papan Tempel | 21 |
| | Pengertian Media Papan Tempel | 21 |
| | Penggunaan Media Papan Tempel Kelebihan dan Kekurangan dari Media Papan Tempel | 22 24 |
| | 4. Pembuatan Media Papan Tempel | 25 |
| C. | Shalat | 26 |
| | 1. Pengertian Shalat | 26 |
| | 2. Svarat-Svarat Shalat | 28 |

| 3. Rukun Shalat | 32 |
|--------------------------------|----|
| 4. Hikmah Shalat | 33 |
| BAB III: METODOLOGI PENELITIAN | |
| A. Jenis dan Desain Penelitian | 36 |
| B. Prosedur Pengembangan | 3 |
| C. Teknik Pengumpulan Data | 3 |
| D. Intrumen Penelitian | 40 |
| E. Teknik Analisis Data | 45 |
| F. Sistematika Penelitian | 49 |
| G. Jadwal Kegiatan Penelitian | 50 |
| B. Pembahasan BAB V:PENUTUP | 64 |
| A. Kesimpulan | 68 |
| B. Saran | 69 |
| | |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |
| RIWAYAT HIDUP | |
| | |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Secara umum pendidikan di Indonesia memberikan peranan yang sangat penting untuk kemajuan bangsa dan negara. Pendidikan seperti yang tercantum dalam UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan dapat diperoleh secara formal maupun non formal. Pendidikan formal dapat diperoleh peserta didik melalui pembelajaran yang ada di sekolah mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai pendidikan jenjang tinggi. Pendidikan dasar yang dimaksudkan adalah pendidikan sekolah dasar (SD) atau pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (MI). Pendidikan di Sekolah Dasar memuat beberapa mata pelajaran yang diajarkan, diantaranya adalah Pendidikan Agama, Pendidikan Kewarganegaraan, Matematika, IPA, IPS, Seni Budaya, dan Pendidikan Jasmani.

¹ Lampiran Peraturan Menteri pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 tahun 2013 mengenai standar proses pendidikan dasar dan menengah, pdf, 4.

²Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, *Desain Peengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia TK/RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI: Implementasi Kurikulum 2013* (Jakarta: Kencana, Cet. 1, 2011), hlm. 88.

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu matapelajaran yang diajarkan di SekolahDasar.Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang diyakininya secara menyeluruh serta menjadikan ajaran-ajaran agama Islam itu sebagai pendangan hidup di dunia maupun di akherat.

Di samping itu, Pendidikan agama Islam adalah bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam.Padaprinsipnya, mempelajari PAIsebagai cara mencari tahu dancara mengerjakan ataumelakukan dan membantusiswa untuk memahami masalah agama lebih khsusnya pada materi sholat. Dalam pembelajaran sholat,siswa dilatih untuk memiliki sikapilmiah melalui beberapa rangkaianproses tata cara gerakan sholat.

Berdasarkan hasil observasi diSDN 27 Woja,penyampaian materi oleh guru kurangmenarik karena dalam mengajar gurutidak menggunakan media pembelajarantetapi hanya menggunakan buku ajaryang ada. Dalam proses pembelajaran,guru menjelaskan materi hanya secara verbal tanpa ada visualisasi dan hanya terpakupada buku teks. Selain itu, interaksiantara guru dengan siswa masih kurangkarena guru melakukan pembelajaransecara searah dan tanpa menggunakanmedia pembelajaran.

Kondisi tersebutmenyebabkan siswa kurang tertarikdengan kegiatan pembelajarandan sehingga siswacenderung pasif dalampembelajaran.Hal tersebutmenyebabkan banyak siswa yangkurang memahami materi shalat dan hasil belajar siswa di bawahKKM (70) yaitu dengan nilai rata-rata kelaspada materi shalat adalah 60.

Selama ini siswa hanya menghafalgerakan sholat tanpamemahaminya sehingga ketikamelewati materi tersebut siswa akanlupa. Untuk itu, diperlukan sebuah alatyang dapat mempermudah siswa dalammemahami gerakan sholat. Alat yang digunakan untukmempermudah guru dalammenyampaikan materi disebut mediapembelajaran.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif di mana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif. Salah satu media pembelajaranyang sesuai dengan materi gerakan sholat adalah media papan tempel.

Papan tempel adalah sebilah papanyang fungsinya sebagai tempat untukmenempelkan pesan dan suatu tempatuntuk menyelenggarakan suatu displayyang merupakan bagian aktivitaspenting suatu sekolah.⁴ Papan tempelmerupakan media untuk menempelkansuatu pesan atau pengumuman dilingkungan sekolah.

Kelebihan mediapapan tempel adalah siswa dapatberinteraksi langsung dengan mediasehingga ilmu yang diterima akan bisabertahan lama atau

³Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran*, (Jakarta Selatan: REFERENSI, 2013), hlm. 7.

⁴Azhar Arsyad, *MediaPembelajaran*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011), hlm. 79.

permanen. Mediapapan tempel dimodifikasi agar lebihmenarik dan siswa merasa senang untuk belajar dan dipadu dengan permainanagar siswa tidak merasa sedang belajar.

Atasdasar uraian di atas dirumuskan sebuahjudul penelitian "Pengembangan MediaPapan Tempel Pada Mata Pelajaran Agama Islam Materi Siswa KelasIVDi SDN 27 Woja Dompu Tahun Pelajaran 2019/2020"

B. Fokus Penelitian

Dari latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti menuliskan beberapa fokus penelitian sebagai berikut:

- Bagaimana prosedur pengembangan mediapapan tempel pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi sholat siswa kelas IV di SDN 27 Woja Dompu Tahun Pelajaran 2019/2020?
- Bagaimana efektivitas pengembanganmedia papan tempel pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi sholatsiswa kelas IV di SDN 27 Woja Dompu Tahun Pelajaran 2019/2020?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

 a. Mendeskripsikan prosedur pengembangan mediapapan tempel pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi sholat siswa kelas IV di SDN 27 Woja Dompu Tahun Pelajaran 2019/2020. b. Mengetahui Efektivitasmedia papan tempel pada mata pelajaran
 Pendidikan Agama Islam materi sholat siswa kelas IV di SDN 27
 Woja Dompu Tahun Pelajaran 2019/2020.

2. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berpengaruh penting secarateoritis yang artinya dapat menjadi acuan dalampenerapan media pembelajaran, serta menjadi nilai penguatan dalampendidikan di Indonesia.

b. Secara praktis

1) Bagi Guru

Guru dapat memiliki pengalaman baru mengenai carapengembangan media pembelajaran PAI, sehingga guru dapat memberikan fasilitas kepada siswa dalam menyampaikan materipembelajaran dengan maksimal.

2) Bagi Siswa

Untuk mempermudah siswa dalam memahami materi sholat. Dan memperoleh pengalaman langsung dalammenggunakan media pembelajaran.

3) Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dalam pengembanganmedia serta penggunaan media untuk proses pembelajaran, sertapenerapan media pada peserta didik.

4) Bagi Sekolah

Sekolah dapat pengembanganmedia pembelajaran serta menambah fasilitas berupa mediapembelajaran di kelas.

5) Bagi Peneliti Lain

Untuk menambah referensi kepada peneliti lain khususnyamengenai penelitian pengembangan media pembelajaran yang menarik.

D. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian

1. Ruang Lingkup Penelitian

Adapun yang menjadi ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Media pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa papan tempel pada pembelajaran PAI materisholat. Media ini bisa digunakan pada berbagai tingkatan sekolah dasar, tetapi khusus objek penelitiannya hanya dilakukan pada kelas IV di SDN 27 Woja.
- Materi yang peneliti gunakan adalah mata pelajaran PAI semester II yaitu gerakan sholat.
- c. Media pembelajaran yang peneliti kembangkan dan di uji coba pada siswa kelas IV di SDN 27 Woja Dompu tahun ajaran 2019/2020.

2. Setting Penelitian

Adapun setting penelitian membahas mengenai objek penelitian, subjek penelitian, dan lokasi penelitian.

a. Subyek Penelitian

Subyek dari penelitian ini adalah sekelompok siswa kelas IV di SDN 27 Woja Dompu tahun pelajaran 2019/2020. Peneliti memilih sekelompok siswa tersebut berdasarkan hasil diskusi dan rekomendasi dari wali kelas.

b. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah media papan tempel pada pembelajaran materisholat. Media pembelajaran ini dirancang untuk membantu siswa kelas IV dalam mempelajari mata pelajaran PAI semester II materi sholat. Media pembelajaran tersebut terdiri dari sebuah papan yang berfungsi sebagai urutan tahap perkembangan makhluk hidup sepanjang hidupnya yang terbuat dari kayu, kartu angka, gerakan sholat, kartu nama tahapan proses gerakan sholat, kartu keterangan tahapan proses gerakan sholat, dan kotak penyimpanan.

c. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SDN 27 Woja Dompuyang terletak di Kabupaten Dompu. Peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan berdasarkan hasil observasi dan wawancara, baik kepada siswa maupun guru mata pelajaran menunjukkan hasil bahwa banyak siswa yang sering tidak fokus selama mengikuti pembelajaran dan

sibuk dengan dirinya sendiri seperti mengobrol dengan teman atau melakukan hal-hal lain contohnya seperti bermain dengan alat tulis, kurangnya perhatian siswa selama mengikuti pelajaran dikarenakan pembelajaran berpusat pada guru atau *teacher center* ditambah dengan minimnya penggunaan media dalam pembelajaran khususnya mata pelajaran PAI berpengaruh pada nilai ulangan anak yang rendah.

E. Telaah Pustaka

Salah satu cara penyusunan proposal ini, berusaha melakukan telaahawal terhadap pustaka yang ada berupa karya-karya skripsi terdahulu yang memiliki relevansi terhadap topik yang diteliti oleh penulis. Tujuan dari telaah pustaka ini adalah untuk memaparkan perbedaan antarapenelitian satu dengan penelitian lainnya, agar kebenaran penelitian dapatdipertanggung jawabkan.

Hasil penelusuranpenyusun selama ini, ditemukan beberapa karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsiyang berkaitan dengan topik yang dibahas oleh penyusun. Berikutadalah hasil karya ilmiah terdahulu yang terkait dengan penelitian ini diantara;

Pertama skripsi Soni Pengastuti, dengan judul "Pengembangan Media Papan Flanel Berbasis Lingkungan Pada Pembelajaran Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Cacah di Kelas I Sekolah Dasar". Hasil penelitian menunjukkan bahwatingkat validasi oleh validator media diperoleh skor Rerata 4.00maka media termasuk dalam kategori "valid" dan. tingkat validasi materi diperoleh reratayaitu 4,54 maka materi termasuk kategori "sangat

valid".Kepraktisan media darirespon guru diperoleh hasil 4,00 yang berarti media "sangatpraktis". Selain itu, hasil yang positif dari hasil wawancara terhadap siswa, media menarik dan membuat siswa senang dalam mengikuti pembelajaran. Keefektifan diperoleh dari hasil belajar siswa sebelum dan setelah menggunakan mediadengan peningkatan dari hasil pretestdan postestadalah 0.60, maka media dinyatakan efektif dan termasuk dalam kategori sedang.⁵

Kedua skripsi Hanifah dengan Judul "Pengembangan Media Pembelajaran Papan Flanel pada Mata Pelajaran Membuat Lenan Rumah Tangga Bagi Siswa Tunagrahita SMPLB Di SLB Negeri Pembina Yogyakarta". Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1. Pengembangan media papan flanel melalui 10 tahapan menghasilkan produk media papan flanel yang layak digunakan pada proses pembelajaran membuat lenan rumah tangga di SLBN Pembina Yogyakarata. Media papan flanel ini menggunakan kain flanel hitam berukuran 1,56 m x 0,91 m, kain yang digunakan untuk membuat item papan flanel yaitu kain katun motif batik. 2. Kelayakan media papan flanel dalam pembelajaran membuat cempal pada mata pelajaran membuat lenan rumah tangga berdasarkan ahli materi, ahli media dan uji lapangan. Hasil yalidasi oleh ahli materi dinyatakan 100% layak.

_

⁵Sonia Pangastuti, Pengembangan Media Papan Flanel Berbasis Lingkungan Pada Pembelajaran Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Cacah di Kelas I Sekolah Dasar(Yogyakarta: 2018)

Berdasarkanuji lapangan, media papan flanel dikategorikan sangat layak 45%, layak 37%, dan kurang layak 18%.⁶

Ketiga skripsi Siti Khadijah dengan judul "Pengaruh Media Papan Flanel Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Di RAJam'iyyatush Shoolihiin Kelurahan Tanjung Mulia Kecamatan Medan Deli". Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1. Ada pengaruh media flanel papan terhadapkemampuan kognitif anak di RA Jam'iyyatush Shoolihiin, hal ini terlihat dari nilai rata-rata sebelum dan sesudah diberi perlakuan yaitu 11,05 menjadi 17,11 denganthitung > ttabel, yaitu 8,1832 > 1,68830. 2. Tidak ada pengaruh media papan tulis terhadapkemampuan kognitif anak di RA Jam'iyyatush Shoolihiin, terlihat dari rata-rata 10,75 menjadi 11,5 dengan thitung < ttabel, yaitu 1,0563 < 1,68830.3. Ada perbedaan pengaruh media papan flanel dengan media papan tulis terhadapkemampuan kognitif anak di RA Jam'iyyatush Shoolihiin, terlihat dari uji hipotesis post-testkedua kelas yaitu thitung > ttabel yaitu 7,68493 > 1,68830.⁷

Dari beberapa penelitian yang telah diuraikan di atas maka terdapat perbedaan dengan penelitian ini antara lainmedia pembelajaran yang dikembangkan, materi pelajaran yang digunakan dalam pengembangan media, serta tempat penelitian.

⁶Hanifah, Pengembangan Media Pembelajaran Papan Flanel pada Mata Pelajaran Membuat Lenan Rumah Tangga Bagi Siswa Tunagrahita SMPLB Di SLB Negeri Pembina Yogyakarta(Yogyakarta: 2015).

⁷Siti Khadijah, Pengaruh Media Papan Flanel Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Di RAJam'iyyatush Shoolihiin Kelurahan Tanjung Mulia Kecamatan MedanHanifah, Pengembangan Media Pembelajaran Papan Flanel pada Mata Pelajaran Membuat Lenan Rumah Tangga Bagi Siswa Tunagrahita SMPLB Di SLB Negeri Pembina Yogyakarta(Yogyakarta Deli(Medan Deli: 2019).

BAB II

KERANGKA TEORITIK

A. Media Pembelajaran

1. Definisi Media Pembelajaran

Kata media berasal Bahasa Latin, yakni "medius" yang secara harfiah berarti 'tengah""perantara" atau "pengantar". Di bahasa Arab media disebut "wasail"bentuk "jama"dari "wasilah"yakni sinonim "alwast" yang artinya juga "tengah". Kata "tengah" itu sendiri berarti berada di antara dua sisi, maka disebut juga sebagai 'perantara' (wasilah) atau yang mengantarai kedua sisi tersebut.8

Berdasarkan pernyataan diatas media dapat disebut juga sebagai pengantar atau penghubung, yaitu yang mengantarkan atau menghubungkan atau menyalurkan sesuatu hal dari satu sisi ke sisi yang lain. Lebih lanjut Gerlach dan Ely menjelaskan bahwa "media dapat dipahami secara garis besar meliputi manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap".

⁸Yudhi, *Media Pembelajaran...*, hlm. 6.

⁹Azhar, *MediaPembelajaran...*,hlm. 3.

Berdasarkan pengertian tersebut guru, buku teks, dan lingkungan sekolah dimaksudkan sebagai media. Lebih khusus media dalam pembelajaran lebih cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, photografis dan elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif di mana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.¹⁰

Sesuai pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan media pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk menyalurkan pesan dari sumber belajar yaitu buku atau modul dan sumber belajar lainnya kepada penerima yaitu siswa, agar tercipta lingkungan berlajar yang kondusif, efisien, dan menyenangkan.

2. Klasifikasi Media Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki karakteristik dan fungsi yang berbeda-beda dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Menghasilkan proses pembelajaran yang berlangsung dengan baik tentunya seorang guru harus mengetahui sifat dan fungsi dari masingmasing media. Oleh karena itu, pengelompokkan media pembelajaran sangat penting untuk diketahui agar memudahkan pendidik dalam

_

¹⁰Yudhi, *Media Pembelajaran*.....,hlm. 7.

memahami sifat media dan dalam menentukan media yang cocok untuk pembelajaran atau topik pembelajaran tertentu.

Media pembelajaran berkembang sesuai dengan perkembangan teknologi pada zamannya. Beberapa ahli menggolongkan media pembelajaran dari sudut pandang yang berbeda. Schramm menggolongkan media berdasarkan kompleknya suara yaitu media kompleks (film, TV, video/*VCD*) dan media sederhana (*slide*, audio, transparansi, teks).¹¹

Sementara, Seels & Glasgow membagi media berdasarkan perkembangan teknologi, yaitu: media dengan teknologi tradisional dan media dengan teknologi mutakhir. Media dengan teknologi tradisional meliputi: (a) visual diam yang diproyeksikan berupa proyeksi *opaque* (tak tembus pandang), proyeksi *overhead*, *slides*, *filmstrips*; (b) visual yang tidak diproyeksikan berupa gambar, poster, foto, *charts*, grafik, diagram, pameran, papan info; (c) audio terdiri dari rekaman priringan dan pita kaset; (d) penyajian multimedia dibedakan menjadi *slide* plus suara dan *multi image*; (e) visual dinamis yang diproyeksikan berupa film, televisi, video; (f) media cetak seperti buku teks, modul teks terprogram, *workbook*, majalah ilmiah, berkala, dan *hand out*; (g) permainan diantaranya teka-teki, simulasi, permainan papan; (h) realita dapat berupa model, *specimen* (contoh), manipulatife (peta, *miniature*, boneka).¹²

¹¹Rayandra Asyhar, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*, (Jakarta: Referensi, 2012), hlm. 46.

¹²Sutirman, *Media & Model-model Pembelajaran Inovatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 16.

Mengacu pada pengelompokkan media yang disusun para ahli, ada lima kategori media pembelajaran menurut Setyosari & Sihkabudden yakni:13

- a. Pengelompokkan berdasarkan ciri fisik Berdasarkan ciri dan bentuk fisiknya, media pembelajaran dapat dikelompokkan ke dalam empat macam, yaitu:
 - 1) Media pembelajaran dua dimensi (2D) yakni media yang memperlihatkan satu arah pandangan saja, yang hanya dilihat dimensi panjang dan lebarnya saja. Contohnya foto, grafik, peta, dan lain-lain.
 - 2) Media pembelajaran tiga dimensi (3D) yaitu media yang tampilannya dapat diamati dari arah pandang mana saja dan mempunyai panjang, lebar dan tinggi/tebal. Contohnya model, prototype, bola kotak, meja, kursi, dan alam sekitar.
 - 3) Media pandang diam (*still picture*) yaitu media yang menggunakan media proyeksi yang hanya menampilkan gambar diam pada layar.

 Contohnya foto, tulisan, gambar binatang atau gambar alam semesta.
 - 4) Media pandang gerak (*motion picture*) yakni media yang menggunakan media proyeksi yang dapat menampilkan gambar bergerak, termasuk media televisi, film atau video *recorder*

¹³Rayandra, Kreatif Mengembangkan..., hlm.46.

termasuk media pandang gerak yang disajikan melalui layar monitor (*screen*) di komputer atau layar *LCD* dan sebagainya.

b. Pengelompokkan berdasarkan unsur pokoknya

Berdasarkan unsur pokok atau indera yang dirangsang, media pembelajaran diklasifikasikan menjadi tiga macam, yakni media visual, media audio dan media audio-visual. Ketiga penggolongan ini dijabarkan lebih lanjut oleh Sulaiman menjadi sepuluh macam, yaitu:14

- 1) Media *audio*: media yang menghasilkan bunyi, misalnya audio *cassette tape recorder*, dan radio.
- 2) Media visual: media visual dua dimensi dan media visual tiga dimensi.
- 3) Media *audio-visual*: media yang dapat menghasilkan rupa dan suara dalam suatu unit media.
- 4) Media *audio motion visual*: penggunaan segala kemampuan *audio* dan *visual* ke dalam kelas, seperti televisi, *video tape /cassette recorder* dan *sound-*film.
- 5) Media *audio still visual*: media lengkap kecuali penampilan *motion*/ geraknya tidak ada, seperti *soundfilmstrip*, *sound-slides*, dan rekaman *still* pada televise.
- 6) Media *audio semi-motion*: media yang berkemampuan menampilkan titik-titik tetapi tidak dapat menstransmit secara utuh

¹⁴*Ibid*, hlm.48.

suatu *motion* yang nyata. Contonya *telewriting* dan *recorder telewriting*.

- 7) Media motion visual: silent film (film bisu) dan (loop film)
- 8) Media *still visual*: gambar, *slides*, *filmstrips*, *OHP* dan transparansi.
- 9) Media audio: telepon, radio, audio, tape recorder dan audio disk.
- 10) Media cetak: media yang hanya menampilkan informasi yang berupa simbol-simbol tertentu saja dan berupa *alphanumeric*, seperti buku-buku, modul, majalah, dll.
- c. Pengelompokan berdasarkan pengalaman belajar

Thomas dan Sutjiono mengklasifikasikan media pembelajaran menjadi tiga kelompok,yakni pengalaman langsung, pengalaman tiruan dan pengalaman verbal (dari kata-kata).¹⁵

- 1) Pengalaman melalui informasi verbal, yaitu berupa kata-kata lisan yang diucapkan oleh pembelajar, termasuk rekaman katakata dari media perekam dan kata-kata yang ditulis maupun dicetak seperti bahan cetak, radio dan sejenisnya.
- 2) Pengalaman melalui media nyata, yaitu berupa pengalaman langsung dalam suatu peristiwa (*first hand experience*) maupun mengamati atau objek sebenarnya di lokasi.
- 3) Pengalaman melalui media tiruan adalah berupa tiruan atau model dari suatu objek, proses atau benda. Contohnya *molimod* untuk

¹⁵*Ibid*. hlm.50.

model molekul, globe bumi sebagai model planet bumi, *prototype* produk dan lain-lain.

3. Manfaat Media Pembelajaran

Hamalik mengemukakan bahwa "pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologi terhadap siswa.¹6Selanjutnya Nana Sudjana & Ahmad Rivai mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa, yaitu:¹7

- a. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- b. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.
- c. Metode mengajar akan lebih bervariasi tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran.
- d. Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan berlajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lainlain.

.

¹⁶Azhar, *MediaPembelajaran.....*,hlm. 15.

 $^{^{17}{\}rm Nana}$ Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pembelajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002), hlm. 2.

Secara lebih khusus, Kemp & Dayton mengindentifikasi delapan manfaat media dalam pembelajaran, yaitu:18

- a. Penyampaian perkuliahan menjadi lebih baku
- b. Pembelajaran cenderung menjadi lebih menarik
- c. Pembelajaran menjadi lebih interaktif
- d. Lama waktu pembelajaran dapat dikurangi
- e. Kualitas hasil belajar siswa lebih meningkat
- f. Pembelajaran dapat berlangsung di mana dan kapan saja
- g. Sikap positif siswa terhadap materi belajar dan proses belajar dapat ditingkatkan
- h. Peran guru dapat berubah ke arah yang lebih positif.

Berdasarkan berbagai pendapat tersebut, dapat disimpulkan media pembelajaran sangat dirasakan manfaatnya dalam proses pembelajaran. Secara umum, media pembelajaran dapat menarik perhatian siswa, membangkitkan motivasi siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data dan memadatkan data. Media pembelajaran membuat metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata guru, sehingga siswa tidak bosan. Penggunaan media pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran serta penyampaian pesan atau isi pelajaran pada saat itu.

-

¹⁸Sutirman, Media & Model-model..., hlm. 17.

4. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar tentunya harus dipilih secara tepat agar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Maka perlu diperhatikan berbagai faktor yang dapat menjadi pertimbangan dalam pemilihan media pembelajaran. Pertimbangan tersebut didasarkan atas kriteria-kriteria.

Kriteria yang perlu diperhatikan dalam proses pemilihan media pembelajaran sebagai berikut:¹⁹

- a. Jelas dan rapi. Media pembelajaran yang baik harus jelas dan rapi dalam tampilannya. Mencakup *layout* atau pengaturan format sajian, suara, tulisan dan ilustrasi gambar. Ini penting dalam proses penarikan sikap siswa dalam proses belajar sehingga manfaat media itu sendiri maksimal dalam perbaikan pembelajaran.
- b. Bersih dan menarik. Bersih dalam artian tidak ada gangguan yang tak perlu dalam tampilan media pembelajaran. Mencakup pada teks, gambar, suara dan video. Media yang tidak menarik akan menurunkan motivasi siswa dalam proses belajar.
- c. Cocok dengan sasaran. Media pembelajaran harus disesuaikan dengan jumlah sasaran. Karena media pembelajaran yang diperuntukkan untuk kelompok besar belum tentu cocok digunakan dengan kelompok kecil atau perorangan.

¹⁹Rayandra, Kreatif Mengembangkan..., hlm. 81.

- d. Relevan dengan topik yang diajarkan. Media pembelajaran yang dibuat harus sesuai dengan karakteristik isi berupa fakta, konsep, prinsip, prosedural atau generalisasi. Agar dapat membantu proses pembelajaran menjadi efektif dan sesuai dengan kebutuhan dari siswa itu sendiri.
- e. Sesuai dengan tujuan pembelajaran. Media pembelajaran yang dibuat harus sesuai atau mengarah ke tujuan pembelajaran. Tujuan intruksional dalam pembelajaran media ditetapkan yang secara umum mengacu pada salah satu dari tiga ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.
- f. Praktis, luwes, dan tahan. Media pembelajaran harus bersifat fleksibel.

 Artinya media dapat digunakan oleh siapapun dan dimengerti oleh siapa saja.
 - g. Berkualitas baik. Kriteria media pembelajaran harus berkualitas baik. Kualitas ini mencakup pada semua aspek pengembangan baik visual baik gambar fotografi. Misalnya visual pada *slide* harus jelas tidak terganggu oleh elemen lain, misalnya *layout*.
- h. Ukurannya sesuai dengan lingkungan belajar. Media pembelajaran harus disesuaikan dengan situasi atau kondisi dari lingkungan atau tempat media akan digunakan. Misalnya di kelas yang sempit tidak cocok untuk media yang berukuran besar karena akan membuat pembelajaran tidak kondusif.

Lebih lanjut, mengemukakan kriteria-kriteria dalam pemilihan media pembelajaran sebagai berikut:²⁰

- a. Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Media pembelajaran yang di kembangkan harus sesuai dengan tujuan pembelajaran. Tujuan ini dapat diperlihatkan dalam bentuk tugas yang harus dikerjakan/diperuntukkan oleh siswa.
- b. Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi.
- c. Media pembelajaran harus praktis, luwes, dan bertahan.
- d. Guru terampil menggunakannya. Sebaiknya media yang dikembangkan harus dapat digunakan bagi fasilitator yaitu guru.
 Media pembelajaran dibuat dengan penyesuaian kemampuan guru.
- e. Media pembelajaran dibuat dengan menyesuaikan kelompok sasaran. karena media untuk kelompok besar belum tentu cocok digunakan untuk kelompok kecil.
- f. Mutu teknis. Kualitas visual dari media harus jelas dan rapi, tidak boleh terganggu oleh elemen lainnya misalnya *layout* atau latar belakang *slide*. Sesuai dengan pendapat-pendapat tersebut sebaiknya media pembelajaran yang digunakan memiliki kriteria: 1) Jelas dan rapi, 2) Bersih dan menarik, 3) Cocok dengan sasaran, 3) Relevan dengan topik yang diajarkan, 4) Sesuai dengan tujuan pembelajaran, 5)

²⁰Azhar, MediaPembelajaran...,hlm. 75.

Praktis, luwes, dan tahan, 6) Berkualitas baik, 7) Guru terampil dalam menggunakannya.

B. Media Papan Tempel

1. Pengertian Media Papan Tempel

Papan tempel adalah sebilah papan yang fungsinya sebagai tempat untuk menempelkan pesan dan suatu tempat untuk menyelenggarakan suatu display yang merupakan bagian aktivitas penting suatu sekolah.²¹Media papan tempel terdiri dari gambar-gambar yang telah disusun sehingga menumbuhkan minat atau ketertarikan siswa dalam belajar, memberikan hubungan antara isi materi dengan dunia nyata dan siswa dapat bermain dalam konteks bermain dan belajar.²²

Papan tempel adalah sebilah papan yang fungsinya untuk menempel suatu pesan/ gambar untuk memberikan informasi pada orang lain. Pada mulanya maksud dan tujuan penggunaan media papan tempel adalah untuk menempelkan catatan-catatan, mengumumkan kejadian yang akan datang, menempelkan peraturan-peraturan sekolah. Namun pada masa sekarang papan tempel ini telah dianggap sebagai media pendidikan yang penting, sebagai tempat untuk menyelenggarakan suatu display yang merupakan bagian aktivitas penting suatu sekolah.

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan, media papan tempel merupakan suatu papan yang memiliki perekat untuk menempelkan gambar-gambar sesuai dengan tema. Media papan tempel bertujuan untuk

²¹*Ibid*, hlm.79.

²²Kustandi, C dan Sutjipto, B, *Media Pembelajaran Cetakan ke-2*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 46.

menyampaikan suatu pesan pada peserta didik melalui media gambar yang tertempel pada papan.

2. Penggunaan Media Papan Tempel

Berdasarkan pendapatKustandi tentang penggunaan media papan tempel adalah sebagai berikut: "Media papan tempel digunakan dalam membimbing daya cipta anak, menyarankan ide-ide, memberikan petunjuk komposisi warna, memberikan penilaian. Tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh siswa adalah: mencari atau membuat bahan pelajaran, menentukan komposisi warna, memelihara penggunaan dan keutuhanya".Media papan tempel digunakan sebagai: a. Sebagai papan pengumuman/pemberitahuan, b. Sebagai tempat display hasil karya anakanak di bawah bimbingan guru, c. Sebagai papan demonstrasi untuk pelajaran tertentu bagi guru, d. Sebagai tempat menempelkan posterposter.²³

Tugas guru berkaitan dengan papan tempel adalah: membimbing daya cipta anak, menyarankan ide-ide, memberikan petunjuk komposisi warna, memberikan penilaian. Tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh siswa adalah: mencari atau membuat bahan pelajaran, menentukan komposisi warna, memelihara penggunaan dan keutuhanya.²⁴

Penggunaan media papan tempel berupa papan yang ada perekatnya, untuk menempelkan macam-macam gambar sesuai dengan

²³Winditiya Yuliana, *Media Pembelajaran Dua Dimensi dan Tiga Dimensi*, Diakses dari htpp:// 27689-media-pembelajaran-2 dimensi-media.html, Pada: tanggal 18Maret 2020 pukul 23.00 WIB.

²⁴Rodhatul Jenat, *Media Pembelajaran*, (Banjarmasin: Antasari Pres, 2009), hlm. 49.

temanya. Misal tema sayur: gambar yang ada di bawah tema berupa sawi, kubis, kentang, loncang. Anak diminta untuk menyebutkan danmengidentifikasi masing-masing sayuran. Media papan tempel digunakan

peserta didik dalam mengidentifikasi warna benda dan mengidentifikasi jenis-jenis benda dalam penguasaan kosakata anak.

3. Kelebihan dan Kekurangan dari Media Papan Tempel

Keuntungan menggunakan media papan tempel adalah: dapat menarik perhatian, memperluas pengertian anak, mendorong kreativitas, menghemat waktu, membangkitkan rasa keindahan dan memupuk rasa tanggung jawab. Kelemahan-kelemahannya adalah: sulit memantau apakah semua murid dapat memperhatikan, kemungkinan terjadi gangguan kenakalan, membosankan jika terlalu lama dipasang.²⁵

Keuntungan-keuntungan penggunaan papan tempel adalah:26

- a. Menarik perhatian sebagian besar peserta didik, karena letaknya yang strategis dan mudah dilihat.
- Berguna untuk memberitahukan sesuatu, menyarankan perubahan tingkah laku, menyegarkan suasana kelas dan memperjelas pengertian anak.

²⁵Kustandi, C dan Sutjipto, B, *Media Pembelajaran Cetakan ke-2*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), 39.

²⁶Winditiya, Media Pembelajaran...,

- c. Memberikan kesempatan pada anak untuk bekerja kelompok, mendorong kreativitas.
- d. Dapat menghemat waktu bagi guru dan peserta didik-peserta didik.
- e. Membangkitkan rasa keindahan, karena susunan yang beraneka ragam, harmonis dan menyenangkan.
- f. Memupuk rasa tanggung jawab bersama atas pekerjaan yang dihadapi dan rasa cinta terhadap hasil kerjanya serta suka menghargai hasil pekerjaan orang lain.

Sedangkan kelemahan penggunaan media papan tempel adalah:

- a. Guru tidak dapat memastikan apakah semua peserta didiknya sudah melihat hal-hal yang ditempelkan pada papan tempel.
- b. Bila papan itu tidak tertutup kaca atau pengaman yang lain, kemungkinan terjadi gangguan dari anak-anak yang tidak bertanggung jawab.
- c. Bila terlalu lama dipasang akan membosankan orang yang melihatnya.

Berdasarkan pendapat diatas, kelebihan dari media papan tempel adalah: belajar menjadi lebih mudah dan menarik, merangsang tingkat kepercayaan diri siswa, mendorong rasa kreativitas dan memberikan kesempatan pada siswa untuk belajar sesuai dengan tema yang disenangi. Kelemahan dari media papan tempel adalah membosankan jika gambar yang dipasang tidak berubah-ubah dan gambar yang tertempel pada papan akan lebih cepat rusak jika tidak ada pelapisnya.

4. Pembuatan Media Papan Tempel

Bahan untuk membuat papan tempel dapat dibuat dari yang murah sampai yang mahal. Pada umumnya dibuat dari kayu biasa (keras), dari softboard atau hardboard, tetapi dapat juga dibuat dari yang murah, yaitu sepotong anyaman kepang dari bambu yang dilapisi karung yang diberi bingkai.

- a. Ukuran minimum ialah 1 X 0,80 meter atau lebih luas lebih baik, karena akan memberikan kesempatan yang sebanyak-banyaknya kepada peserta didik untuk berkreasi.
- b. Warna hendaknya disesuaikan dengan warna dinding kelas, alasnya dibuat berwarna muda, sedangkan bingkainya berwarna tua.
- c. Letak pemasangan hendaknya pada tempat yang cukup lapang bagi kumpulan peserta didik yang melihatnya, mendapat cahaya yang cukup dan dipasang setinggi garis mata anak.
- d. Rencanakan pembuatan bersama-sama guru dan peserta didik, agar hasil yang dicapai baik.²⁷

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa media papan tempel dapat dibuat dengan bahan yang murah. Warna, ukuran, letak dapat disesuaikan dengan keinginan. Sebelum membuat papan tempel seharusnya sudah direncanakan terlebih dahulu mengenai materi/ isi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

C. SHALAT

27 71 • 1

²⁷Ibid

1. Pengertian Shalat

Pengertian shalat dari bahasa Arab As-sholah, sholatsecara etimologi berarti do'a sedangkan secaraterminologi, para ahli fiqh mengartikan secara lahirdan hakiki.Secara lahiriah shalat berarti beberapa ucapan danperbuatan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengansalam, yang dengannya kita beribadah kepada Allah menurutsyaratsyarat yang telah ditentukan.

Adapun secara hakikinya ialah berhadapan hati (jiwa)kepada Allah, yang mendatangkan rasa takut kepadaNyaserta menumbuhkan didalam jiwa rasa kebesaranNya ataumendhohirkan hajat dan keperluan kita kepada Allah yangkita sembah dengan perkataan dan pekerjaan atau kedua-duanya.²⁸ Sebagaimana perintah-Nya dalam surah al-Ankabut ayat 45:

Artinya: "Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al Kitab (Al Quran) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar. Dan sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadah-ibadah yang lain). Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan".

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa shalat merupakan ibadah kepada Tuhan, berupa perkataan dengan perbuatan yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam menurut syarat dan rukun yang telah ditentukan syara.

²⁸Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam (Hukum Fiqh Lengkap)*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2012), cet. ke-27, hlm.53.

Shalat menghubungkan seorang hamba kepada penciptanya, dan shalatmerupakan menifestasi penghambaan dan kebutuhan diri kepada Allah SWT.Dari sinimaka, shalat dapat menjadi media permohonan, pertolongan dalam menyingkirkansegala bentuk kesulitan yang ditemui manusia dalam perjalanan hidupnya.²⁹

Shalat merupakan ibadah yang wajib dikerjakan dalam keadaan apapun, baik diwaktu sehat maupun sakit sesuai dengan kesanggupan yang ada dalam menunaikannya. Di samping melaksanakan shalat wajib, disyariatkanpula menunaikan shalat sunah sebagai nilai tambah dari shalat wajib yang kita laksanakan.

2. Syarat-Syarat Shalat

Syarat shalat adalah sesuatu yang yang jika mampu dilaksanakan tergantungkepadanya keabsahan shalat. 30 Shalat memiliki syarat-syarat yang tidak akan menjadi sah, kecuali dengan syarat-syarat tersebut. Seseorang yang melakukan shalat tanpamemenuhi syarat-syaratnya, maka shalatnya tidak diterima. 31 Jika tidakada atau tidak ada sebagiannya, maka shalatnya tidak sah. 32

a. Syarat-Syarat Wajibnya Shalat

²⁹Abdul Aziz Muhammad Azzam dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwas, *Fiqh Ibadah*, (Jakarta:Amzah, 2009), hlm. 145

³⁰Saleh al-Fauzan, *Fiqh Sehari-hari*, (Jakarta:Gema Insani Press, 2005), cet. ke-1, hlm. 65.

³¹Ahmad Mudjab Mahalli, *Hadis-hadis Ahkam (Riwayat Asy-Syafi'i: Thaharah dan Shalat)*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), cet. ke-1, hlm. 152.

³²Syekh Syamsuddin Abu Abdillah, *Terjemahan Fathur Qarib (Pengantar Fiqih Imam Syafi'i*, (Surabaya : Mutiara Ilmu, 2010), cet. ke-1, hlm.67.

1) Muslim.³³ Jadi, shalat tidak diwajibkan kepada orang kafir, karena didahulukannya dua kalimat syahadat adalah syarat dalam perintah shalat,berdasarkan dalil-dalil berikut: hadits yangdiriwayatkan dari Ibnu Umar r.a, bahwa Rasulullah SAW bersabda:

عَنْ إِبْنُ عُمَرْ بِنْ الْخَطَاب رَضِيَ الله عَنْهُمَا قَالَ :قَالَ رَسُوْلَ الله صَلَىاالله عَنْهُمَا قَالَ :قَالَ رَسُوْلَ الله صَلَىاالله عَلَيْهِوَسَلَّمَ: أَمِرْتُ اَنْاقَاتِلَ النَّاسَ حَتَّى يَشْهَدُوا أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ الله ,وَاَنَّ الله , وَاَنَّ مَعْدُوا الرَّكَاة ، فَإِذَا فَعَلُوا ذَلِكَ عُمَدًا رَسُوْلُ الله ، وَيُقْتُوا الرَّكَاة ، فَإِذَا فَعَلُوا ذَلِكَ عَصَمُوامِنِي دِمَاءَهُمْ وَأَمْوَا لَهُمُ إِلاَّ بِحَقِّ الإِسْلاَمِ ، وَحِ سَابُهُمْ عَلَى الله . (رواه البُحَارِي وَمُسْلِمُ.)

Artinya: "Abdullah putra Umar Ibnu Khaththab r.a. berkata, "bahwaRasulullah SAW bersabda: aku diperintahkan untukmemerangi manusia sehingga mereka bersyahadat bahwatiada Tuhan melainkan Allah, dan bahwa Muhammad ituRasul Allah, dan mendirikan shalat dan menunaikan zakat. Apabila mereka telah melakukan itu, maka berarti merekatelah memelihara jiwa dan harta mereka dariku, selaindikarenakan hak Islam, sedang hisab mereka terserah kepada Allah". (HR. Bukhari dan Muslim)34

2) Berakal. Jadi, shalat tidak diwajibkan kepada orang gila karena Rasulullah SAW bersabda:

Artinya: "Pena diangkat dari tiga orang: dari orang tidur hingga iabangun, dari anak kecil hingga ia bermimpi, dan dari oranggila hingga ia berakal." (Diriwayatkan Abu Dawud dan alHakim yang men-shahih-kannya). 35

³³Abu Bakr Jabir al-Jazairi, *Ensiklopedi Muslim (Minhajul Muslim)*, (Jakarta : PT. DarulFalah, 2000), cet. ke-1, hlm. 301-302.

³⁴MuhammadNashiruddin al Albani, *Ringkasan Shahih Muslim*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2005), hlm. 5.

³⁵Muhammad Nashiruddin al Albani, *Shahih Sunan Abu Daud*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2007), hlm. 20.

3) Baligh. Jadi, shalat tidak di wajibkan kepada anak kecil hingga ia baligh. 36 Rasulullah SAW sebagaimana sabdanya:

عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ عَنْ أَبِيْهِ عَنْ جَدِّهِ قَالَ : قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّمَااللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مُرُوْا صِبْيَانَكُمْ بِالصَّلاَةِ لِسَبْعِ سِ نِيْنَ، وَاضْرِبُوْهُمْ عَلَيْهَا لِعَشْرِ سِ نِيْنَ، وَاضْرِبُوْهُمْ عَلَيْهَا لِعَشْرِ سِ نِيْنَ، وَاضْرِبُوْهُمْ عَلَيْهَا لِعَشْرِ سِ نِيْنَ، وَفَرِّقُوْا بَيْنَهُمْ فِيْ الْمَضَاجِ ع.)رَوَاهُ أَحْمَدُ وَأَبُوْ دَاوُدَ)

Artinya: "Dari Amr bin Syu'aib, dari ayahnya, dari kakeknya, bahwa Rasulullah SAWiaberkata, bersabda, "perintahkanla<mark>han</mark>ak-anak kalian mengerjakan shalat jika <mark>mereka mencapaiusia</mark> tujuh tahun, dan pukullah mereka jika tidakmengerjakannya pada usia sepuluh mereka." tahun. serta pisahkan *tempat* tidur (Diriwayatkan Ahmad dan AbuDaud).37

- 4) Bersih dari darah haid dan darah nifas. 38 Jadi, shalat tidak diwajibkankepada wanita yang sedang menjalani masa haid dan wanita yangmenjalani masa nifas, hingga kedua bersih dari kedua darah tersebut.
- b. Syarat-Syarat Sahnya Shalat

Adapun syarat-syarat sahnya shalat adalah sebagai berikut:39

1) Waktunya telah tiba. Jadi, shalat tidak di wajibkan sebelum waktunyatiba, karena dalil-dalil berikut: firman Allah SWT dalam surat an-Nisa'ayat 103 yang berbunyi:

فَإِذَا قَضَيْتُمُ ٱلصَّلَوٰةَ فَٱذْكُرُواْ ٱللَّهَ قِيلَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ ، فَإِذَا السَّلَوْةَ كَانَتْ عَلَى ٱلْمُؤْمِنِينَ كِتُبًا مَّوْقُوتًا الْمُأْنَتُمْ فَأَقِيمُواْ ٱلصَّلَوٰةَ ، إِنَّ ٱلصَّلَوٰةَ كَانَتْ عَلَى ٱلْمُؤْمِنِينَ كِتُبًا مَّوْقُوتًا

Artinya: "Maka apabila kamu telah menyelesaikan shalat(mu), ingatlahAllah di waktu berdiri, di waktu duduk dan di waktu berbaring.Kemudian apabila kamu telah merasa

³⁶Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam.....*, hlm. 65.

³⁷Muhammad Nashiruddin al Albani, *Shahih Sunan Abu Daud......*, hlm. 22.

³⁸Abu Bakar Jabir Al-Jazairi, *Minhajul Muslim*, (Jakarta : Darul Haq 2006), hlm. 303. ³⁹*Ibid*..

aman, maka dirikanlahshalat itu (sebagaimana biasa). Sesungguhnya shalat itu adalahfardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yangberiman."

Penetapan waktu adalah pembatasan. Allah SWT telah menentukanwaktu-waktu shalat. Artinya, Allah SWT menentukan waktu-waktushalat di sepanjang rentang waktu. Kaum Muslimin telah berijma' bahwashalat lima waktu itu memiliki waktu-waktunya yang khusus danterbatas, shalat tidak diterima jika dilakukan sebelum waktunya.

2) Suci dari hadas besar dan hadas kecil. Yang dimaksud dengan hadasbesar ialah keadaan diri seseorang tidak bersih dan baru dinyatakanbersih apabila ia telah mandi, yaitu perempuan yang baru selesai haid dannifas, laki-laki atau perempuan selesai bersetubuh, keluar mani dan barumasuk Islam. 40 Sedangkan hadas kecil ialah keadaan diri seseorangdalam sifat tidak bersih dan baru menjadi bersih bila ia telah berwudhu'ketika: bangun dari tidur, keluar sesuatu dari badan melalui dua jalan(keluar angin, kencing atau buang air besar), dan lain-lain. 41 Sebagaimana sabda Rasulullah SAW yang diriwayatkan oleh AbuHurairah r.a:

Artinya: "Dari Abu Hurairah r.a, beliau berkata, "Rasulullah SAW telahbersabda, "Allah tidak menerima shalat salah seorang diantara kalian, apabila ia berhadats (tidak

 $^{^{40}}$ Amir Syarifuddin, *Garis-garis Besar Fiqh*, (Jakarta: Kencana, 2003), cet. ke-1, hlm. 24. $^{41}Ibid.$

mempunyai wudhu)sampai dia berwudhu". (HR. Abu Daud)⁴²

- 3) Suci badan, pakaian dan tempat dari najis. Orang yang shalat harus bersihbadannya, pakaiannya dan tempat shalatnya dari najis. Yang disebut najisitu adalah setiap kotoran seperti urin dan tinja dan segala sesuatu yangdilarang untuk konsumsi seperti: darah, khamar dan lainnya. Kotoranyang melekat di badan atau pakaian atau tempat shalat harus dibersihkandengan air. Alajis yang sedikit atau yang sukar memeliharanya (menjaganya), seperti: nanah bisul, dan darah khitan diberi keringan untuk dibawa shalat. Kaidah: "kesukaran itu membawakemudahan".
- 4) Menutup aurat. Aurat ditutup dengan sesuatu yang dapat menghalangiterlihatnya warna kulit. Aurat laki-laki antara pusat sampai lutut,sedangkan aurat perempuan seluruh badannya kecuali muka dan duatapak tangan.⁴⁴
- 5) Menghadap kiblat (ka'bah), sebab shalat tidak sah tanpa menghadapkiblat. Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam surah al-Baqarah ayat144.

قَدْ نَرَىٰ تَقَلُّبَ وَجْهِكَ فِي ٱلسَّمَآءِ مِ فَلَنُولِيَنَّكَ قِبْلَةً تَرْضَلُهَا ۚ فَوَلِّ وَجْهَكَ شَطْرَ ٱلْمَسْجِدِ ٱلْحَرَامِ ۚ وَحَيْثُ مَا كُنتُمْ فَوَلُّواْ وُجُوهَكُمْ شَطْرَهُ مِ وَإِنَّ ٱلَّذِينَ شَطْرَ ٱلْمَسْجِدِ ٱلْحَرَامِ ۚ وَحَيْثُ مَا كُنتُمْ فَوَلُّواْ وُجُوهَكُمْ شَطْرَهُ مِ وَإِنَّ ٱللَّذِينَ أَوْدُوا ٱللَّهُ بِغَفِلٍ عَمَّا يَعْمَلُونَ أَنَّهُ ٱلْحَقُ مِن رَبِّهِمْ مِ وَمَا ٱللَّهُ بِغَفِلٍ عَمَّا يَعْمَلُونَ أَنَّهُ ٱلْحَقُ مِن رَبِّهِمْ مِ وَمَا ٱللَّهُ بِغَفِلٍ عَمَّا يَعْمَلُونَ مُ السَّمَاءِ عَمَّا يَعْمَلُونَ اللَّهُ بِغَفِلٍ عَمَّا يَعْمَلُونَ اللَّهُ بِعَلِيْ عَمَّا يَعْمَلُونَ أَنَّهُ ٱلْحَقِيْ مِن رَبِّهِمْ هِ وَمَا ٱللَّهُ بِغَفِلٍ عَمَّا يَعْمَلُونَ اللَّهُ بِعَلَيْ وَمِنَا اللَّهُ بِغَفِلٍ عَمَّا يَعْمَلُونَ اللَّهُ بِعَلِيْ عَمَّا يَعْمَلُونَ أَنَّهُ اللهُ عَلَيْ وَمُنَا اللَّهُ بِغُفِلٍ عَمَّا يَعْمَلُونَ أَنَّهُ اللهُ عَلَيْ وَمُ اللّهُ اللّهُ بِغُفِلٍ عَمَّا يَعْمَلُونَ أَنَّهُ اللّهُ عَلَيْ وَمُنَا اللّهُ بِغُفِلٍ عَمَّا يَعْمَلُونَ أَنَّهُ اللّهُ اللللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللللّهُ اللللّهُ الللللّهُ الللللّهُ اللّهُ الللللّهُ الللللّهُ الللللّهُ الللللّهُ الللللّهُ اللللّهُ الللللّهُ الللللللّهُ الللللّهُ الللللّهُ الللللّهُ الللللللّهُ اللللللّهُ الللللّهُ الللللللّهُ الللللللّ

Artinya: "Sungguh kami (sering) melihat mukamu menengadah kelangit maka sungguh kami akan memalingkan kamu kekiblat yang kamu sukai. Palingkanlah mukamu ke

⁴²Muhammad Nashiruddin al Albani, *Shahih Sunan Abu Daud......*, hlm. 23.

⁴³Amir Syarifuddin, *Garis-garis Besar Figh*....., hlm. 26.

⁴⁴Sulaiman Rasjid, Figh Islam....., hlm. 69

arahMasjidil Haram. Dan dimana saja kamu berada,palingkanlah mukamu ke arahnya. Dan sesungguhnyaorang-orang (Yahudi dan Nasrani) yang diberi al Kitab(Taurat dan Injil) memang mengetahui, bahwa berpaling keMasjidil Haram itu adalah benar dari Tuhannya; dan Allahsekali-kali tidak lengah dari apa yang mereka kerjakan."

3. Rukun Shalat

Rukun atau fardhu shalat adalah segala perbuatan dan perkataan dalamshalat yang apabila ditiadakan, maka shalat tidak sah.⁴⁵ Dalam mazhab ImamSyafi'i shalat dirumuskan menjadi 13 rukun. Perumusan ini bersifat ilmiah danmemudahkan bagi kaum muslimin untuk mempelajari dan mengamalkannya.

Rukun shalat itu ada 13 perkara, yaitu sebagai berikut:⁴⁶

- a. Niat, yaitu sengaja atau menuju sesuatu dibarengi dengan (awal) pekerjaantersebut, tempatnya di hati (diucapkan oleh suara hati).
- b. Berdiri tegak bagi yang mampuberdiri, bisa duduk bagi yang lemah, diutamakan bagi yang lemah.
- c. Takbiratul ihram, diucapkan bagi yang bisa mengucapkan dengan lisannya:"Allahu Akbar".
- d. Membaca al-Fatihah, atau bagi yang tidak hafal surah al-Fatihah, bisa diganti dengan surah al-Qur'an lainnya. Hal ini baik dalam shalat fardhuatau sunnah.
- e. Ruku'. Bagi yang tidak bisa ruku',maka hendaknya membungkuk atau sesuai dengan kekuatan fisiknya atau hanya isyarat kedipan mata.

⁴⁵Imran Efendy Hasibuan, *Shalat Dalam Perspektif Fikih dan Tasawuf*, (Pekanbaru: CV. Gema Syukran Press, 2008), cet. ke-2, hlm. 84-85.

⁴⁶*Ibid.*,hm.85-86.

Ukuran sempurna dalam ruku' yaitumeluruskan punggung rata dengan lehernya, seperti satu papan, dan kedua tulang betis tegak lurus, tangan memegang kedua lutut. Serta Tuma'ninah,tenang sebentar setelah bergerak dalam ruku'.

- f. Bangkit dari ruku' lalu I'tidal berdiri tegak seperti keadaan semula, yakniberdiri bagi yang kuat dan duduk tegak bagi yang lemah.
- g. Sujud 2 kali, untuk setiap rakaat, paling tidak bagian dahi menempelpada tempat sujud, baik di tanah atau lainnya. Sujud yang sempurna yakniketika turun sujud sambil takbir tanpa mengangkat kedua tangan, lalumenekankan dahinya pada tempat sujud, meletakkan kedua lutut, kemudian kedua tangan dan disusul dengan dahi dan hidung. Serta tuma'ninah dalamsujud.
- h. Duduk di antara dua sujud, pada setiap rakaat, itu berlaku bagi yang shalatnya dalam keadaan berdiri, duduk atau telentang (berbaring). Sertatuma'ninah, sewaktu duduk di antara dua sujud.
- i. Duduk akhir, yang mengiringi salam (duduk tahiyat).
- j. Membaca tasyahud, sewaktu duduk akhir.
- k. Membaca shalawat atas Nabi Muhammad SAW.
- Mengucapkan salam (seraya menoleh ke arah kanan) hukumnya wajib danmasih dalam keadaan duduk.
- m. Tertib yaitu mengerjakan rukun-rukun shalat tersebut dengan berurutan.

4. Hikmah Shalat

Di antara hikmah diwajibkannya shalat adalah shalat dapat membersihkanjiwa, menyucikannya, mengkondisikan seorang hamba untuk bermunajat kepadaAllah SWT di dunia dan berdekatan dengan-Nya di akhirat, serta melarangpelakunya dari mengerjakan perbuatan keji dan mungkar.⁴⁷

Salah satu rahmat Allah SWT yang terkandung dalam pensyariatan shalatadalah Dia menjadikan shalat sebagai pelebur dosa, dan Dia pun hanyamembatasinya sebanyak lima waktu dalam sehari semalam namun menjadikanpahalanya setara dengan pahala shalat lima puluh waktu. Denganmelaksanakan shalat, berarti kita telah melaksanakan perintah Allah SWT,bersyukur kepada-Nya atas penyucian diri dari dosa-dosa, bersyukur ataspahala yang telah diberikan dan atas anugerah-Nya yang tiadapernah putus. 48

5. Azab bagi Orang yang Meninggalkan Shalat

Dalam peristiwa Isra' Mi'raj Rasulullah SAW, bukan saja diperlihatkantentang balasan orang yang beramal baik, tetapi juga diperlihatkan balasanorang yang berbuat mungkar, diantaranya siksaan bagi yang meninggalkanshalat fardhu:⁴⁹

a. Siksa di dunia orang yang meninggalkan shalat fardhu

1) Allah SWT mengurangi keberkatan umurnya.

⁴⁸Abdul Aziz Muhammad Azzam dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwas, *Fiqh* Ibadah......, hlm. 135.

⁴⁷Abu Bakar Jabir Al-Jazairi, *Minhajul Muslim......*, hlm. 298.

⁴⁹Abu Fakhri Nabahan Rabbani, *Panduan dan Pelatihan Shalat Khusyuk Dengan Hypnotheraphy & Self-Hypnosis*, (Bandung: Internusa Publishing, 2012), cet. ke-1, hlm. 59-60.

- 2) Allah SWT akan mempersulit rezekinya.
- 3) Allah SWT akan menghilangkan tanda/cahaya shaleh dari raut wajahnya.
- 4) Amal kebaikan yang pernah dilakukannya tidak mendapatkan pahala dari Allah SWT.
- 5) Allah tidak akan mengabulkan doanya.
- b. Siksa orang yang meninggalkan shalat fardhu ketika menghadapi sakratulmaut
 - 1) Orang yang meninggalkan shalat akan menghadapi sakratul maut dalamkeadaan hina.
 - 2) Meninggal dalam keadaan yang sangat lapar.
 - 3) Meninggal dalam keadaan yang sangat haus.
- c. Siksa orang yang meninggalkan shalat fardhu di dalam kubur
 - 1) Allah SWT akan menyempitkan kuburannya sesempit-sempitnya.
 - 2) Orang yang meninggalkan shalat kuburannya akan sangat gelap.
 - 3) Di siksa sampai hari kiamat tiba.
- d. Siksa orang yang meninggalkan shalat fardhu ketika bertemu Allah
 - 1) Orang yang meninggalkan shalat di hari kiamat akan dibelenggu olehmalaikat.
 - 2) Allah SWT tidak akan memandangnya dengan kasih sayang.
 - Allah SWT tidak akan mengampunkan dosa dosanya dan akan di azabsangat pedih di neraka.

Dilihat dari azab bagi orang meninggalkan shalat tersebut, patutlah kitasadar dan menyesal atas kelalaian kita terhadap shalat selama ini.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini didesain dengan penelitian dan pengembangan atau R&Dsebagai upaya menemukan solusi atas permasalahan yang diangkat dalam

penelitian ini. Penelitian ini dirancang untuk mengembangkan sebuah produk untuk selanjutnya dimanfaatkan untuk mengatasi masalah yang ada berdasarkan kebutuhan lapangan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan desain penelitian dan pengembangan (*research and development*). Metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa Inggrisnya *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Sukmadinata menyatakan bahwa penelitian dan pengembangan merupakan suatu proses atau langkahlangkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan. Si

Berdasarkan pengertian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan media papan tempel padamateri shalat. Penelitian ini dibatasi sampai pada uji coba lapangan terbatas yang dilakukan untuk

 $^{^{50}}$ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 407.

⁵¹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 164.

mengetahui penggunaan media pembelajaran oleh siswa dalam memahami materi shalat di kelas IV. Selain itu, hasil dari penelitian ini berupa sebuah prototipe media papan tempel pada pembelajaran pendidikan agama islam.

B. Prosedur Peneliti

Peneliti memilih prosedur penelitian dan pengembangan yang dikembangkan oleh Sukmadinata dan kawan-kawan, secara garis besar memiliki tiga tahap, yaitu:

- 1. Studi pendahuluan yang meliputi studi lapangan, studi pustaka, penyusunan draf produk.
- 2. Pengembangan yang meliputi uji coba terbatas dan lebih luas.
- 3. Pengujian yang meliputi pre test, perlakuan, dan post tes.⁵² Namun karena mempertimbangkan dan menyesuaikan dengan keterbatasan waktu, keadaan lapangan dan biaya maka pada tahap dua hanya dilakukan sampai uji coba perorangan dan terbatas.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁵³ Terdapat berbagai macam jenis tes yang dapat digunakan untuk mengukur

kemampuan individu atau kelompok, untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini digunakan tes prestasi atau *achievement test*. Tes prestasi

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang

⁵²Sukmadinata, *Metode Penelitian......*, hlm. 184.

⁵³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 193

atau *achievement test* yaitu tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan seseorang setelah mempelajari sesuatu.⁵⁴

Penelitian ini mengangkat tentang materi shalat yang dipelajari oleh siswa kelas IV SDN 27 Woja. Metode tes digunakan untuk mengukur pemahaman siswa tentang materi shalat. Melalui tes ini akan diberikan lembar soal yang terdiri atas beberapa butir soal yang setiap soalnya dapat digunakan untuk mengukur suatu variabel.

2. Non Tes

Teknik non tes merupakan teknik pengumpulan data yang terdiri dari wawancara, observasi, skala bertingkat, dan dokumentasi. ⁵⁵ Penelitian ini memperoleh data melalui teknik non tes melalui empat cara, yaitu dengan kuesioner, wawancara, observasi, dan dokumentasi.

a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan dan tanya–jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan responden untuk mencapai tujuan tertentu.⁵⁶ Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur yaitu dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data.⁵⁷

⁵⁴*Ibid*, hlm.194.

⁵⁵*Ibid*, hlm.194.

⁵⁶Zainal Arifin, *Penelitian pendidikan: Metode dan paradigma baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 233.

⁵⁷Widoyoko, *Evaluasi program pembelajaran: Panduan praktis bagi pendidik dan calon pendidik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009),hlm. 42.

Wawancara ditujukan kepada beberapa narasumber yaitu Kepala Sekolah SDN 27 Woja dan guru kelas IV.Data yang dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala sekolah dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang terkait dengan sekolah, ketersediaan dan penggunaan media pembelajaran di sekolah serta penelitian-penelitian yang pernah dilaksanakan sebelumnya di SDN 27 Woja. Wawancara dengan guru kelas IV dilakukan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan ketersediaan media pembelajaran di kelas, kesulitan yang dialami guru dalam menyampaikan materi pembelajaran PAI, serta usaha yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan tersebut.

b. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap unsurunsur yang terlihat dalam suatu gejala pada objek penelitian. Unsur yang terlihat itu disebut dengan data atau informasi yang harus diamati dan dicatat secara benar dan lengkap.⁵⁸

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis observasi yaitu observasi non partisipan dan observasi sistematis.

Observasi non partisipan adalah observasi yang tidak turut ambil kegiatan dalam atau tidak terlibat secara langsung dalam aktivitas

⁵⁸*Ibid*.hlm.46.

orang-orang yang sedang diobservasi.⁵⁹ Sedangkan observasi sistematis merupakan pengamatan yang dilakukan dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan.⁶⁰

Observasi dilaksanakan pada pembelajaran PAI kelas IV. Aspek yang diobservasi pada pembelajaran PAI kelas IV yaitu kesulitan belajar yang dialami siswa, cara mengajar, ketersediaan dan penggunaan media pembelajaran di kelas.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengambilan dokumen dalam penelitian. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh informasi berupa tulisan dan gambar, yaitu dokumen berupa berkas-berkas kurikulum, perangkat pembelajaran, daftar nilai dan buku ajar PAI kelas IV SD, dan gambar tingkah laku belajar siswa saat penerapan media papan tempeldi kelas.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara melakukan pengukuran.⁶² Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman observasi,

⁵⁹*Ibid*, hlm.48.

⁶⁰Arikunto, *Prosedur Penelitian* ..., hlm. 200.

⁶¹Sugiyono, Metode Penelitian..., hlm. 329.

⁶²Widoyoko, Evaluasi program..., hlm. 51.

pedoman wawancara, kuesioner, dan soal uji empiris serta *pretest dan posttest* untuk teknik tes sebagai instrumen penelitian.

1. Pedoman Observasi

Observasi dilaksanakan pada pembelajaran PAI di kelas IV dan ketersediaan media pembelajaran di SDN 27 Woja. Aspek yang diobservasi pada pembelajaran PAI kelas IV yaitu kesulitan belajar yang dialami siswa, cara mengajar guru, ketersediaan dan penggunaan media pembelajaran di kelas. Selanjutnya, peneliti mencatat setiap aspek yang diamati dalam rentang waktu tertentu. Kisi-kisi observasi pembelajaran PAI kelas IV dapat dilihat pada tabel 1

Tabel 1. Kisi-kisi Observasi Pembelajaran PAI Kelas IV

| No | Aspek yang diamati | Ya | Tidak |
|----|--|----------|-------|
| 1 | Ada <mark>buku ajar y</mark> ang <mark>digun</mark> akan dalam | 1 | |
| | pembelajaran PAI | | |
| 2 | Materi shalatdi dalam buku ajar sesuai | 1 | - // |
| | dengan SK dan KD | | |
| 3 | Ada media yang digunakan dalam | | 1 |
| | pembelajaran PAI materi shalat | <u> </u> | |
| 4 | Sebagian besar siswa kesulitan dalam | V | |
| | memahami materi shalat | | |

2. Pedoman Wawancara

Wawancara ditujukan kepada beberapa narasumber yaitu Kepala SDN 27 Woja, guru kelas IV dan dua siswa kelas IV. Wawancarayang dilakukan bertujuan untuk menganalisis kebutuhan media pembelajaran PAI dari beberapa narasumber tersebut.

a. Wawancara Kepala Sekolah

Pertama kali pengumpulan data melalui wawancara ditujukan kepadaKepala Sekolah SDN 27 Woja. Hal ini dilakukan untukmengumpulkan informasi terkait dengan sekolah, ketersediaan dan penggunaanmedia pembelajaran di sekolah, serta penelitian yang pernah dilakukan di sekolah yang berkaitan dengan media pembelajaran.

Jenis wawancara yang digunakanadalah wawancara tidak terstruktur sehingga pertanyaan yang disampaikan olehpeneliti tidak terstruktur, akan tetapi selalu terpusat kepada satu pokok persoalantertentu yang terkait dengan variabel yang akan diteliti. 63 Adapun garis besar atau rencana wawancara dengan kepala sekolah dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Rencana Wawancara dengan Kepala Sekolah

| No | Topik Pertanyaan |
|----|---|
| 1. | Informasi berkaitan dengan sekolah |
| 2. | Ketersediaan media pembelajaran di sekolah |
| 3. | Penggunaan media pembelajaran PAI dalam pembelajaran |
| 4. | Penelitian yang pernah dilakukan di sekolah berkaitan dengan media pembelajaran |

b. Wawancara Guru Kelas IV

Pengumpulan data kedua melalui wawancara ditujukan kepada guru PAI kelasIV. Hal ini dilakukan untuk mengumpulkan data yang berkaitan denganketersediaan dan penggunaan media pembelajaran di kelas, kesulitan yang dialami guru dalam menyampaikan materi

⁶³*Ibid*, hlm.44.

pembelajaran PAI, serta usaha yang dilakukanguru untuk mengatasi kesulitan tersebut. Jenis wawancara yang digunakan adalahwawancara tidak terstruktur sehingga pertanyaan yang disampaikan oleh penelititidak terstruktur, akan tetapi selalu terpusat kepada satu pokok persoalan tertentuyang terkait dengan variable yang akan diteliti.⁶⁴Adapun garis besar atau rencana wawancara dengan guru kelas IV dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3.Rencana Wawancara dengan Guru Kelas IV

| No | Topik Pertanyaan | | | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|--|--|--|
| 1. | Ketersediaan media pembelajaran di kelas | | | | | | | |
| 2. | Penggunaan media pembelajaran PAI dalam pembelajaran | | | | | | | |
| 3. | Kesulitan yang dialami guru dalam menyampaikan materi | | | | | | | |
| ٥. | pembelajaran PAI | | | | | | | |
| 4. | Kesulitan belajar yang dialami siswa dalam pembelajaran PAI | | | | | | | |
| 5. | Usaha yang dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan | | | | | | | |
| ٥. | kesulitan tersebut | | | | | | | |

3. Soal tes

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes sebagai pretest dan posttest. Pretest dan posttest digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran dalam uji coba terbatas serta untuk menentukan kualitas dari media pembelajaran, apabila siswa mengalami peningkatan selama melakukan pretest dan posttest hal tersebut menunjukkan bahwa kualitas media pembelajaran bagus sehingga dapat membantu siswa dapat meningkatkan hasil pembelajaran.

44

⁶⁴*Ibid*, hlm.44.

Tes disusun dan dikembangkan berdasarkan Kompetensi Dasar (KD) "Mendeskripsikan beberapa gerakan sholat" untuk kelas IV semester ganjil. Peneliti menjabarkan KD tersebut menjadi lima indikator. Kelima indikator tersebut dikembangkan menjadi 10 soal uraian terbatas tipe jawaban melengkapi. Penelitimenyusun soal tes berdasarkan pada kisi-kisiyang telah dibuat. Adapun kisi-kisi soal tes dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 4. Kisi-kisi Soal Tes Kelas IV

| Kompetensi Dasar | Indikator | Nomor Item | | |
|---|---|---------------|--|--|
| | 3.2.1 Menjelaskan arti sholat | 1 dan 2 | | |
| 3.2 | 3.2.2 Menyebutkan jenis-jenis gerakan sholat | 3 | | |
| Mendeskripsikan pendidikan agama islam materi | 3.2.3 Menjelaskan gerakan sholat yang sempurna dan gerakan sholat yang tidak sempurna | 4 dan 5 | | |
| sholat | 3.2.4 menjelaskan contoh gerakan sholat | 6 dan 7 | | |
| | 3.2.5 Menjelaskan tahapan proses gerakan sholat | 8,9,10 | | |

Sebelum digunakan, soal tes terlebih dahulu diuji validitasnya. Jenis validitas yang digunakan adalah validitas isi dan validasi konstruk. Uji validitas pada instrumen tes meliputi validitas isi dan validitas konstruk. Validitas isi berkaitan dengan kesesuaian antara isi instrumen dengan kajian materi, sedangkan validitas konstruk (*construct validity*) berkaitan dengan kesesuaian aspek yang diukur berlandaskan kajian teori tertentu. Aspek yang dinilai dalam uji validitas isi dapat dilihat pada tabel dalam tabel 8.

 $^{^{65} \}mathrm{Sugiyono},$ Metode Penelitian..., hlm. 176-182.

Tabel 5. Aspek Penilaian Validasi Isi Instrumen Tes

| No | Komponen penilaian | | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|--|--|
| 1 | Kesesuaian Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, dan | | | | | | |
| | indikator | | | | | | |
| 2 | Kesesuaian perilaku yang dituntut dalam indikator dengan | | | | | | |
| | perkembangan siswa | | | | | | |
| 3 | Kesesuaian indikator dengan item soal yang diberikan | | | | | | |
| 4 | Kesesuaian penggunaan bahasa dengan bahasa Indonesia baku | | | | | | |
| 5 | Kesesuaian penulisan kalimat pertanyaan | | | | | | |

Uji validitas isi dan validitas konstruk instrumen tes dilakukan oleh guru SD setara. Instrumen yang telah divalidasi oleh guru SD setara kemudian diujikan secara empiris kepada siswa kelas IV di SD Setara.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih hal penting yang akan dipelajari, dan menyimpulkan data tersebut sehingga mudah untuk dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali.

Analisis data dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu analisis sebelum di lapangan, analisis selama di lapangan model Miles and Huberman,

dan analisis data selama di lapangan model Spradley.⁶⁶ Penelitian ini akan menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

1. Analisis sebelum di lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan, analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, namun fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk ke lapangan.⁶⁷

Pada tahap analisis ini berdasarkan pengamatan awal saat pembelajaran PAI secara umum ditemukan indikasi kesulitan dalam pembelajaran materi shalat, kemudian juga menganalisis kesulitan yang dialami siswa tersebut dan media yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran PAI.

2. Analisis data selama di lapangan model Spradley

Spradley membagi analisis data dalam penelitian, berdasarkan tahapan penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

a. Analisis domain (*Domain analysis*)

Analisis domain pada umumnya dilakukan untuk memperoleh gambaran yang umum dan menyeluruh tentang situasi sosial yang diteliti atau obyek penelitian, hasilnya berupa gambaran umum tentang obyek yang diteliti, yangsebelumnya belum pernah diketahui.

⁶⁶Sugiyono, Metode Penelitian....., hlm. 336.

⁶⁷*Ibid*, hlm.336.

Analisis domain diperoleh dari pertanyaan yang diajukan kepada guru maupun siswa kelas IV melalui wawancara maupun angket seputar pembelajaran PAI yang dilaksanakan di kelas.

b. Analisis taksonomi (Taxonomic Analysis)

Analisis taksonomi adalah analisis terhadap keseluruhan data yang terkumpul berdasarkan domain yang telah ditetapkan. Analisis taksonomi diperoleh setelah tahap pengumpulan data, yaitu melalui wawancara, penyebaran angket, observasi dan dokumentasi. Data yang diperoleh tentang pembelajaran PAI dan problematikanya, serta keterbutuhan akan media pembelajaran. Angket atau kuisioner yang diisi oleh guru dan siswa pada tahap analisis kebutuhan dianalisis dan disajikan dalam bentuk prosentase.

c. Analisis Komponensial

Pada analisis komponensial, yang dicari untuk diorganisasikan dalam domain bukanlah keserupaan dalam domain, tetapi justru yang memiliki perbedaan atau yang kontras. 68 Analisis ini diperoleh pada tahap pembuatan media, yaitu setelah mengetahui masalah yang ada dan kemudian mengumpulkan data, maka diperoleh data tentang kebutuhan siswa untuk kemudian dijadikan dasar untuk menghasilkan produk berupa media papan tempel yang menarik.

Media tersebut kemudian diujikan kepada para ahli dalam bidangnya, untuk mendapatkan validasi dan siap untuk diberikan

 $^{^{68}} Sugiyono, \textit{Metode Penelitian}......, hlm. 359.$

kepada siswa.Lembar validasi yang diberikan kepada ahli mendapatkan nilai dengankategori nilai pada semua aspek penilaian yaitu:

Tabel 6. Daftar Kategori Nilai

| No | Kategori | Rentangan Skor | | | | | | |
|----|-------------|----------------|--|--|--|--|--|--|
| 1. | Sangat baik | 86-100 | | | | | | |
| 2. | Baik | 71-85 | | | | | | |
| 3. | Cukup | 56-70 | | | | | | |
| 4. | Kurang | 41-55 | | | | | | |

Ahli memberikan penilaian berupa angka dan kategori pada indikator yang terdapat pada setiap aspek. Nilai tersebut kemudian dirata-rata untuk mendapatkan nilai akhir pada setiap indikator dan dikelompokkan berdasarkan kategorinya.

Nilai rata-rata dihitung melalui rumus berikut:69

$$\bar{X} = \sum \frac{X \, i}{n}$$

Dengan keterangan sebagai berikut:

X = nilai rata-rata

 $\sum Xi = \text{nilai tiap data}$

n = jumlah data

Sementara untuk mengetahui efektivitas media pembelajaran papan tempel yang digunakan menggunakan rumus uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

⁶⁹Sofyan Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 20.

Keterangan:

Md: Mean dari perbedaan pre tes dan pos tes

 $\sum x^2 d$: Jumlah kuadrat simpangan baku

N: Jumlah subjek pada sampel

F. Sistematika Penelitian

Penulisan penelitian ini terbagi menjadi 3 (tiga) bab, tiap bab menjadi sub bab yaitu sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan yang menggambarkan masalah-masalah yang akan dibahas pada bab berikutnya, terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup dan setting penelitian, serta telaah pustaka.

BAB II : Merupakan kerangka teoritik yang menjelaskan tentang media pembelajaran yang mencakup pengertian, klasifikasi, manfaat dan kriteria pemilihan media pembelajaran. Media papan tempel, yang mencakup pengertian, penggunaan, kelebihan dan kekurangan, serta pembuatan papan tempel. Kemudian ilmu pengetahuan alam, yang mencakup hakikat pendidikan agama islam, pembelajaran pendidikan agama islam di sekolah dasar, dan materi sholat.

BAB III: Merupakan bab yang menerangkan tentang metode yang digunakan peneliti dalam pembahasannya yang meliputi: jenis dan desain penelitian, prosedur pengembangan, teknik

pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, sistematika penelitian dan jadwal kegiatan penelitian.

G. Jadwal Kegiatan Penelitian

Penelitian dan pengembangan ini dilaksanakan dari bulan April 2020 sampai bulan Mei 2020. Secara keseluruhan, penelitian ini berlangsung mulai dari penentuan judul penelitian, penyusunan proposal, penyusunan instrumen, mengurus perijinan, uji coba instrumen, pengambilan data, pengolahan data, penyusunan laporan, dan revisi. Berikut jadwal yang telah dibuat oleh peneliti.

| No | Kegiatan | | | | | Bulan | | | | | | | | |
|-----|----------------------------|---|---------|--------|-----|-------|-----|---|---|---|----|---|---|--|
| 110 | | 9 | 10 | 11 | 12 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | |
| 1 | Penentuan Judul Penelitian | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Penyusunan Proposal | | | | 46 | | | | | | | | | |
| 3 | Penyusunan Instrumen | h | | | | 7 | Š | | | | 7 | | | |
| 4 | Pengurusan Perijinan | Miles | | | | | | | | | // | | | |
| 4 | Uji Coba Instrumen | Signin | | | | | | 6 | | | | | | |
| 5 | Pengumpulan Data | | 15 | | | | | | | | | | | |
| 6 | Pengolahan Data | a de la | Tomatin | III ? | | | 2 | Y | | | | | | |
| 7 | Penyusunan Laporan | Will a | 430 | III II | | | 200 | 3 | | V | | | | |
| 8 | Revisi Laporan | // ` | | 1111 | l (| 1 | W | | | | | | | |